

Studi Tentang Industri dan Pemasaran

OLEOCHEMICAL

Phones - 021-83796504 (hunting), 3145660, 83795745

fax- 021-83795744

e-mail : marketing@cisiraya.com



Belum lama ini pemerintah melalui jajaran menteri bidang perekonomian memberikan lampu hijau dengan berjanji akan memberikan insentif khusus kepada para calon investor yang beminat terjun di sektor industri oleochemical. Tidak diketahui secara rinci bentuk insentif tersebut, namun setidaknya bantuan likuiditas permodalan di sektor industri ini akan lebih longgar dibandingkan dengan sektor lainnya. Insentif ini juga mengacu pada "Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 28 Tanggal 7 Mei 2008" PP ini memperkuat Program Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional tahun 2005 – 2025.

Pemerintah agaknya mulai menyadari bahwa Indonesia jauh tertinggal dalam pengembangan berbagai industri termasuk industri oleochemical, padahal Indonesia merupakan negara penghasil minyak nabati terkemuka di dunia, khususnya CPO (crude palm oil). Produk minyak sawit tersebut selama ini sebagian besar justru diekspor dalam bentuk mentah (berupa CPO = crude palm oil), hanya sebagian kecil saja yang diolah menjadi produk lanjutan termasuk oleochemical

Beberapa jenis oleochemical saat ini memang telah dapat diproduksi di dalam negeri, namun produk tersebut masih berupa produk setengah jadi. Produk-produk tersebut dijual ke pasar ekspor, kemudian setelah diproses lebih lanjut

diimpor (re-ekspor) kembali ke Indonesia dalam bentuk bahan jadi. Produk jadi yang diimpor tersebut selanjutnya digunakan oleh industri hilir di dalam negeri sebagai additive pada industri tekstil, industri karet, industri plastik, deterjen, cat, kosmetika, makanan olahan dan sebagainya.

Produsen minyak sawit tampaknya masih ragu untuk melangkah ke arah pengembangan industri oleochemical, bahkan mereka terkesan sudah cukup puas dengan hasil yang diperoleh dari CPO. Pengembangan industri oleochemical justru berhasil dilakukan oleh negara-negara pengimpor CPO dari Indonesia. Mereka bahkan telah sukses mengembangkan produk oleochemical menjadi produk additive yang siap digunakan sebagai bahan baku bagi banyak industri hilir. Produk ini kemudian dibeli oleh para pelaku industri manufaktur dan digunakan sebagai salah satu bahan pembantu, bahkan bahan baku utama.

Ketiadaan industri pengolahan oleochemical yang terpadu, dimulai dari bahan mentah hingga menjadi produk siap pakai di Indonesia, erat kaitannya dengan penguasaan teknologi, know how dan mungkin skala ekonomi yang belum memadai.

Kondisi industri yang selama ini terkesan lamban, telah mendorong **CISI** Raya untuk melakukan pengamatan lebih dalam terhadap perkembangan industri oleochemical di Indonesia. Selain itu melalui kajian ini diperoleh gambaran prospek investasi serta peluang pasar bagi produk oleochemical tersebut di Indonesia.

Studi ini juga sangat bermanfaat bagi pelaku berbagai bisnis terkait, termasuk sebagai referensi khusus bagi calon investor yang berminat dalam industri Oleochemical. Hasil studi ini bisa diperoleh dengan memesan langsung kepada Bagian Pemasaran **PT. CISI Raya Utama Sdr. Muslim M. Amin** melalui telepon (021) 83796504 (hunting), 3145660, 83795745, Fax. No. (021) 83795744, E-mail cisi@cisiraya.com, marketing@cisiraya.com, dengan harga US\$ 480,- per eksemplar untuk edisi Bahasa Inggris atau equivalent rupiah untuk edisi Bahasa Indonesia, ditambah dengan ongkos kirim bagi pemesan yang berada diluar Jakarta.

Demikian penawaran kami dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
P.T. CISI RAYA UTAMA

DAFTAR ISI

EXECUTIVE SUMMARY

DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL

1. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Lingkup Studi
- 1.3. Metodologi

2. GAMBARAN UMUM MAKRO EKONOMI DAN DAMPAKNYA TERHADAP INDUSTRI OLEOCHEMICAL

- 2.1. Perkembangan Ekonomi Makro
 - 2.1.1. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Global
 - 2.1.2. Laju Inflasi
 - 2.1.3. Bunga Perbankan
 - 2.1.4. Nilai Tukar Rupiah
 - 2.1.5. Indeks Saham
 - 2.1.6. Cadangan Devisa
 - 2.1.7. Investasi Sektor Riil
- 2.2. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (GDP)
- 2.3. Pengaruh Perkembangan Ekonomi Makro Terhadap Industri Oleochemical

3. INDUSTRI OLEOCHEMICAL

- 3.1. Pohon Industri Oleochemical
- 3.2. Posisi Industri Oleochemical Dalam Struktur Industri Nasional
- 3.3. Peta Industri dan Sebarannya
- 3.4. Profil Produsen Terkemuka
 - 3.4.1. PT. CISADANE RAYA CHEMICAL (PT. CRC)
 - 3.4.2. PT. SUMI ASIH (PT. SA)
 - 3.4.3. PT. SINAR OLEOCHEMICAL INTERNATIONAL
 - 3.4.4. PT. FLORA SAWITA
 - 3.4.5. PT. ECOGREEN OLEOCHEMICALS (PT. EO)
 - 3.4.6. PT. BATAMAS MEGAH
 - 3.4.7. PT. PRIMA INTI PERKASA
 - 3.4.8. PT. MUSIM MAS
- 3.5. Investasi Baru di Sektor Industri Oleochemical
- 3.6. Proyeksi Kapasitas Produksi
- 3.7. Bahan Baku
 - 3.7.1. Jenis Bahan Baku dan Ketersediaannya
 - 3.7.2. Bahan Baku Penolong
 - 3.7.3. Supplier Bahan Baku
 - 3.7.4. Harga Bahan Baku

4. SUPPLY

- 4.1. Produksi Dalam Negeri
 - 4.1.1. Perkembangan Produksi
 - 4.1.2. Produksi Menurut Jenis
- 4.2. Impor
 - 4.2.1. Perkembangan Impor
 - 4.2.2. Impor Menurut Jenis
 - 4.2.3. Impor Menurut Negara Asal

5. DEMAND

- 5.1. Ekspor
 - 5.1.1. Perkembangan Ekspor
 - 5.1.2. Ekspor Menurut Jenis
 - 5.1.3. Ekspor Menurut Negara Tujuan
- 5.2. Permintaan Dalam (Demand) Negeri
 - 5.2.1. Fatty Acid
 - 5.2.2. Fatty Alcohol
 - 5.2.3. Glycerol (Glycerin)

6. KONSUMSI DAN PASAR

- 6.1. Konsumsi Menurut Sektor Pemakai
 - 6.1.1. Industri Ban
 - 6.1.2. Industri Rubber Good
 - 6.1.3. Industri Garam Stearate
 - 6.1.4. Industri Pipa Plastik
 - 6.1.5. Industri Biang Rasa dan Aroma (Flavor dan Fragrance)
 - 6.1.6. Industri Kabel
 - 6.1.7. Industri Cat (Paint and Coatings)
 - 6.1.8. Industri Kosmetika
 - 6.1.9. Industri Surfactant
 - 6.1.10. Industri Textile Auxiliaries
 - 6.1.11. Industri Dioctyl Phtalate (DOP)
 - 6.1.12. Industri Alkyd Resin
 - 6.1.13. Industri Polyol
 - 6.1.14. Industri Pasta Gigi
 - 6.1.15. Industri Lainnya
 - 6.1.16. Total Konsumsi Oleochemical
- 6.2. Market Size
- 6.3. Tingkat Persaingan Pasar dan Market Share
- 6.4. Kiat Sukses 3 Pemain Utama

7. TATA NIAGA OLEOCHEMICAL

- 7.1. Sistem Distribusi
 - 7.1.1. Sistem Distribusi dari Pabrik Hingga Konsumen Akhir
 - 7.1.2. Sistem Distribusi dari Importir Hingga Konsumen Akhir
 - 7.1.3. Sistem Distribusi Ekspor
- 7.2. Harga
 - 7.2.1. Harga Produksi Dalam Negeri
 - 7.2.2. Harga FOB
 - 7.2.3. Harga CIF
- 7.3. Kebijakan Pemerintah
 - 7.3.1. Kebijakan Tentang Pengembangan dan Investasi
 - 7.3.2. Kebijakan Impor
 - 7.3.3. Kebijakan Ekspor
 - 7.3.4. Kebijakan Lingkungan

8. PROYEKSI KONSUMSI DAN PASAR

- 8.1. Proyeksi Konsumsi
- 8.2. Proyeksi Market Size

9. KESEMPATAN DAN PELUANG PASAR

- 9.1. Keseimbangan Supply-Demand
- 9.2. Prospek Pasar

FORMULIR PESANAN

PT. CISI Raya Utama

Jalan Asem Baris Raya No.1,

Kebon Baru, Tebet

Jakarta 12830, Indonesia

P.O. Box : 1213/JKT, Jakarta 13001

Phones : (021) 314 5660, 83796504 (Hunting) 83795745

Fax. : (021) 83795744

E-mail : cisi@cisiraya.com, marketing@cisiraya.com

Mohon kirimkan..... eksemplar "Studi Tentang Industri Dan Pemasaran OLEOCHEMICAL di Indonesia Beserta Prospeknya Hingga 2015"

Nama (Mr/Mrs/Ms) : _____ Posisi : _____

Nama Perusahaan : _____

Alamat : _____

Telephone/Fax : _____ Tanggal : _____

E-mail : _____ Tanda tangan : _____

Berikan tanda Harga : US\$ 480,- /eksemplar ekivalent rupiah

Check/Bank Draft

kirimkan invoice

Edisi Indonesia

Edisi Inggris

Catatan : Luar negeri ditambah ongkos kirim